

ABSTRAK

Laporan keuangan secara sederhana merupakan suatu informasi mengenai keuangan pada perusahaan yang bisa digunakan untuk melihat suatu kondisi perusahaan dan menilai kinerja perusahaan dalam suatu periode tertentu. Dalam siklus akuntansi satu periode itu dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan bisa harian, mingguan, bulanan, per tiga bulan, per empat bulan, per enam bulan, atau satu kali dalam satu tahun. Penelitian ini bertujuan untuk mempermudah para pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar yang telah berlaku secara efektif pada tanggal 1 Januari 2018. Penelitian ini ditunjukkan kepada UMKM Silky Parijatak yang belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu study kasus . untuk pengambilan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dilakukannya penelitian ini untuk mengidentifikasi kendala-kendala yang telah terjadi di UMKM Silky parijatak dan menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku SAK EMKM. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM mempunyai kendala dalam menyusun laporan keuangan yaitu terbatasnya pemikiran mengenai pengelolaan laporan keuangan dan terbatasnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang kurang memadai dalam menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM yaitu Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

Kata Kunci : UMKM, Laporan Keuangan, SAK EMKM

ABSTRACT

Financial statements are simply information about finance in companies that can be used to see a company's condition and assess the company's performance in a certain period. In the accounting cycle one period can be determined according to the needs of daily, weekly, monthly, quarterly, four months, six months, or once a year. This study aims to facilitate MSME players in preparing financial statements that are in accordance with the standards that have been effective on 1 January 2018. This research is shown to MSME Silky Parijatak who have not prepared financial reports in accordance with SAK EMKM.

This study uses a qualitative descriptive method, which is a case study. for data retrieval carried out by observation, interviews, and documentation. This research is carried out to identify the obstacles that have occurred in Silky parijatak MSMEs and to compile financial reports in accordance with applicable standards of EMKM IFRSs. The results of this study indicate that MSMEs have problems in preparing financial statements, namely the limited thinking about managing financial statements and the limited number of Human Resources (HR) that are inadequate in preparing financial statements. Financial statements based on EMKM SAK, namely Financial Position Reports, Profit and Loss Statements, and Notes to Financial Statements.

Keywords: MSMEs, Financial Statements, SAK EMKM